

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



Oleh

HEDWIGIS RATRI MANDACAHYANTI

NPM 11144600067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK

KELAS III SEKOLAH DASAR

SKRIPSI



**Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana**

Oleh

HEDWIGIS RATRI MANDACAHYANTI

NPM 11144600067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III SEKOLAH DASAR**



**Skripsi oleh Hedwigis Ratri Mandacahyanti ini
Telah disetujui untuk diuji**

Yogyakarta, 27 Januari 2016

Pembimbing

Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd

NIP 19800215 201008 2 007

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III SEKOLAH DASAR



	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra Ika Ernawati, M.Pd		20-05-2016
Sekretaris	: Deri Angraini, M.Pd		20-05-2016
Penguji 1	: Siti Maisaroh, S.E., M.Pd		20/5-16
Penguji 2	: Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd		20/5-16

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Dekan FKIP



Dra Hj. Nur Wahyuni, MA

NIP 19540229 198012 2 0001

MOTTO

Tak ada kenyamanan di hari tua bagi mereka yang malas di masa muda

(Bob Sadino)

Hiduplah seakan kamu akan mati besok, belajarlh seakan kamu hidup selamanya

(Muhatma Gandhi)

Kitalah yang memegang kendali masa depan diri kita sendiri. Mau menjadi seperti apa di masa depan tergantung seberapa besar kegigihan kita serta dapat memanfaatkan waktu dengan baik untuk mengubah masa depan kita sendiri.

(Hedwigis Ratri Mandacahyanti)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagai karya ilmiah.

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Penulis



(Hedwigis Ratri Mandacahyanti)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran tematik untuk kelas III SD, mengetahui respon siswa terhadap modul pembelajaran tematik dan mengetahui ketuntasan siswa setelah menggunakan modul pembelajaran tematik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*) dari Borg and Gall. Prosedur pengembangan modul dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) uji coba produk, (6) revisi produk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan wawancara dan kuisioner. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor rentang skala 1 sd 5. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif kemudian dikonvensikan menjadi data kuantitatif skala lima untuk mengetahui kelayakan.

. Hasil pengembangan menggunakan model pengembangan Kemp dan langkah penelitian model pengembangan Borg and Gall. Modul layak digunakan dipaparkan . Hal ini ditunjukkan dengan skor dari validator 3,0 serta skor dari guru kelas III SD 3,2 dan termasuk dalam kategori “cukup baik”. Dari 66 siswa mendapat respon “baik” dan setelah menggunakan modul siswa mendapat nilai terendah 76 dan tertinggi 100 sehingga dikategorikan “Tuntas”.

Kata kunci : Pengembangan modul, pembelajaran tematik, kelas III Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the appropriateness of thematic learning modules for the 3rd grade students of primary school, to know the response of students to the thematic learning modules and also to know the thoroughness of the students after using this method.

The research type was the Research and Development by Borg and Gall. The procedure of development module is done by using of the following steps such as; (1) potentials and problems, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) product trials, and (6) product revision. The research instruments that had been used in the test were a list of interviewed questions and questionnaire. Data had been analyzed quantitatively and qualitatively. To analyze the data, used techniques of data analyze of quantitative research then converted to know the feasibility by using the scale of five.

The result of research used Kemp model of development and steps of research itself used model of Borg and Gall development. The module of research was accepted and it can be used to increase the students. The result showed that the students' mean score was 3,0 and the teacher's score was 3,2 that's indicated "quite good". Sample were taken from 66 students that showed "good" respond and after treatments, it proves that the students' score were significantly different. The lowest score was 76 and the highest score was 100. It was indicated "completed"

Keywords: Module Development, Learning Thematic, 3rd grade Primary School.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunianya sehingga skripsi yang berjudul *Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar* dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini karena adanya bimbingan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Prof Dr. Buchory MS, M.Pd.,Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra.Hj, Nur Wahyumiani, MA.,Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dhiniaty Gularso, S.Si.,M.Pd., Kaprodi PGSD dan dosen pembimbing yang telah memberikan saran untuk peneliti dan membimbing dalam penyusunan skripsi.
4. Ahmad Agung Y.P, M.Pd., validator yang telah memberikan kontribusi dan bantuan dalam penelitian pengembangan ini.
5. Surachmin,S.Pd.,kepala sekolah SDN Triharjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah.

6. Siti Nurjanah, guru kelas IIIA SDN Triharjo yang telah membimbing dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
7. Jumadi, S.Pd., guru kelas IIIB SDN Triharjo yang telah mengarahkan, menerima, memberikan waktu dan tempat untuk melakukan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas IIIA dan IIIB SDN Triharjo yang telah memberikan waktu dan kerjasama yang baik selama penelitian berlangsung.
9. Para dosen Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya untuk mendidik penulis selama kuliah.
10. Orang tuaku yang terkasih, Ibu Suharyanti, adekku Dionysius Widi Cahyanto dan keluarga besar yang telah memberi dukungan dan kepercayaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mas Reko Budi Purnomo, terima kasih atas bantuan, perhatian dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dari awal penelitian sampai skripsi ini selesai.
12. Semua teman-teman kelas A2-11 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas kerjasama, motivasi dan kritikan yang kalian berikan selama menempuh pendidikan
13. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Semoga karya skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi banyak pihak. Penulis menyadari karya ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTOiv
LEMBAR KENYATAAN KEASLIHAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	5
G. Definisi Operasional	5
H. Manfaat	6
I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
BAB II. LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Model Pengembangan	34
B. Prosedur Pengembangan	35
C. Jadwal Penelitian	37
D. Uji Coba Produk	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penilaian.....	43
B. Pembahasan	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan Peneliti	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Pelaksanaan Pengembangan	37
Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen Uji Kelayakan validasi guru	38
Tabel 3 : Kisi-kisi Uji kelayakan Validasi Validator	39
Tabel 4 : Konversi Data Kuantitatif ke Data kualitatif Skala lima	41
Tabel 5 : Kriteria Skor skala Lima	43
Tabel 6 : Konvensi Nilai Skala Lima	52
Tabel 7 : Kriteria Skor Skala Lima	53
Tabel 8 : Tabel Rekapitulasi Respon Siswa	57
Tabel 9 : Perolehan Skor Validasi Produk	61
Tabel 10: Tabel Nilai Tertinggi dan Terendah	62
Tabel 11: Tabel Respon Siswa terhadap Modul Pembelajaran Tematik	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Kerangka Berpikir	33
Gambar 2: Desain Penelitian Pengembangan	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Survei Kebutuhan	67
Lampiran 2 : Hasil Wawancara Survei Kebutuhan Guru Kelas IIIA	68
Lampiran 3 : Hasil Wawancara Survei Kebutuhan Guru Kelas IIIB	69
Lampiran 4 : Pemetaan SK dan KD	71
Lampiran 5 : Analisis SK dan KD	74
Lampiran 6 : Jaring-Jaring Indikator	78
Lampiran 7 : Silabus Kelas IIIA	79
Lampiran 8 : Silabus Kelas IIIB	83
Lampiran 9 : RPP Kelas IIIA	87
Lampiran 10 : RPP Kelas IIIB	102
Lampiran 11 : Lembar Validasi Materi dan Modul	119
Lampiran 12 : Instrumen Validasi Kualitas Modul	112
Lampiran 14 : Instrumen Penelitian Respon Siswa.....	125
Lampiran 15 : Rekapitulasi Hasil Validasi Guru Kelas IIIA SD	128
Lampiran 16 : Rekapitulasi Hasil Validasi Guru Kelas IIIB SD	129
Lampiran 17 : Rekapitulasi Hasil Validasi dari Validator	130
Lampiran 18 : Rekapitulasi Respon 66 siswa.....	132
Lampiran 19 : Rekapitulasi Hasil Validasi	134
Lampiran 20 : Surat Izin Penelitian dari Kepala BAPPEDA	134
Lampiran 21 : Surat Rekomendasi	135
Lampiran 22 : Surat Izin Penelitian dari UPY	136
Lampiran 23 : Foto-Foto Kegiatan Peneliti	137

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, kurikulum dan pembelajaran memiliki keterikatan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan adalah usaha manusia yang dilakukan oleh manusia dalam sebuah kelembagaan dengan tujuan untuk mendekatkan manusia itu sendiri pada tingkat kesempurnaan. Tujuan kurikulum tertera pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa : Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar. Kurikulum merupakan program pendidikan bukan program pengajaran, yaitu program yang direncanakan diprogramkan dan direncanakan yang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar baik yang berasal dari masa lalu, sekarang maupun yang akan datang. (Dakir,2010:3). Pendidikan yang baik saat ini adalah adalah suatu sistem pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang seimbang antara segi intelektual dengan segi moralitas (Suwija, 2012:67). Di Negara Indonesia kurikulum sudah mengalami perubahan, perubahan kurikulum akan berpengaruh terhadap kalender akademik, materi, jam pelajaran dan sistem penilaian siswa. Pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas 1 sampai 3) sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (Kadir dan Hanun Asrohah,2014:1). Kurikulum itu sendiri bersifat dinamis yang berarti kurikulum akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, masyarakat yang terus berkembang serta kemajuan ilmu-ilmu pengetahuan dan

teknologi (Hamalik,2007:4).Pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada kurikulum agar tidak melenceng dengan tujuan kurikulum itu sendiri. Pemilihan atau pengembangan modul yang sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran dapat memotivasi siswa dengan menarik perhatian siswa yang berpusat pada siswa bukan berpusat pada guru. Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topic tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. (Abd.Kadir,2014:1).Pembelajaran tematik sudah pernah dilaksanakan di Indonesia tetapi guru belum terampil menentukan bahan ajar tematik yang cocok dengan silabus sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik menjadi berlebihan. Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik yang mempunyai jaringan dari berbagai aspek kehidupan dan pengetahuannya. Dengan pembelajaran tematik anak didik dapat membangun kesalingterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman lainnya atau pengetahuan dengan pengetahuan lainnya atau antara pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran itu menarik.Guru yang cermat dan kreatif akan mengelompok-kelompokan interaksi anak didik dengan lingkungannya itu sehingga menjadi kelompok bidang ilmu atau mata pelajaran. Dengan demikian, maka guru dapat memilih strategi yang tepat untuk masing-masing mata pelajaran yang akan disajikan, bahkan untuk masing-masing pokok persoalan sesuai dengan kepentingannya.

Berbicara mengenai tematik di Sekolah Dasar, guru kelas III masih kebingungan dalam mengimplementasikan tematik. Berdasarkan data analisis yang dilakukan peneliti di SDN Triharjo yakni kedua guru kelas III belum paham mengenai tematik terbukti dengan belum bisa guru untuk mentematikan sendiri. Data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa Sekolah Dasar tersebut juga belum memiliki fasilitas atau perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, media, LKS, perangkat penilaian dan modul pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik berusaha menanamkan nilai karakter pada peserta didik. Guru Kelas III SDN Triharjo belum mampu mengembangkan secara mandiri bahan ajar menjadi modul karena bahan ajar ataupun buku yang tersedia berasal dari pemerintah sehingga guru hanya menerapkan kepada peserta didik.

Dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain tetapi kedua guru kelas III SDN Triharjo belum mengerti prinsip PAKEM dan menerapkan kepada peserta didik.

Berdasarkan pernyataan diatas, penelitian memberi solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Peneliti akan mencoba membantu dengan mengembangkan suatu produk berupa modul pembelajaran tematik. Dengan begitu, modul pembelajaran tematik yang dikembangkan ini diharapkan dapat membantu para guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Guru kelas III SD belum paham mengenai tematik
2. Guru belum paham mengenai modul
3. Belum adanya perangkat pembelajaran dan modul pembelajaran tematik

C. Batasan Masalah

Pembatasan diberikan supaya peneliti dapat terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi hal-hal sebagai berikut

1. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran tematik mengenai tema Lingkungan
2. Modul yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran tematik kelas III SDN Triharjo Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan modul pembelajaran tematik kelas III Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran tematik dengan tema lingkungan di kelas III?
3. Bagaimana respon siswa kelas III SDN Triharjo Sleman terhadap modul pembelajaran tematik?

4. Bagaimana ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan modul pembelajaran tematik ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mengembangkan modul pembelajaran tematik di Sekolah Dasar kelas III.
2. Mengetahui kelayakan pengembangan modul pembelajaran tematik.
3. Mengetahui respon siswa kelas III terhadap modul pembelajaran tematik
4. Mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan modul.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

1. Produk yang dikembangkan berupa modul pembelajaran tematik
2. Berisi materi tentang lingkungan

G. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengembangan adalah mengkreasi secara detail spesifikasi dari pengembangan nimplementasinya, evaluasi dan pemeliharaan akan situasi maupun fasilitas pembelajaran terhadap unit-unit yang luas maupun yang lebih sempit dari materi pelajaran dengan segala tingkat kompleksitasnya.
2. Modul pembelajaran merupakan kumpulan satu unit program belajar-mengajar yang digunakan dalam pembelajaran peserta didik secara mandiri.

3. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi yang menggunakan tema tertentu.

H. Manfaat

1. Mafaat Praktis

Memperoleh fasilitas pembelajaran yaitu berupa modul pembelajaran tematik untuk mendukung pembelajaran.

a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam proses pembelajaran khususnya pada tema Lingkungan
- 2) Meningkatkan proses belajar-mengajar yang lebih baik sehingga dapat mengoptimalkan berbagai kegiatan pembelajaran.

b. Bagi siswa

- 1) Mempermudah peserta didik dalam memahami materi dengan tema Lingkungan
- 2) Membantu peserta didik dalam proses belajar-mengajar guna meningkatkan kemandirian dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi fasilitas dalam pembelajaran peserta didik, khususnya dalam tema Lingkungan

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan proses pembelajaran, khususnya kelas III dalam tema Lingkungan

I. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

1. Asumsi pengembangan
 - a. Modul pembelajaran tematik kelas III SD dapat diterapkan di Sekolah Dasar yang sudah menerapkan model pembelajaran tematik.
 - b. Modul pembelajaran tematik kelas III SD dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran.
2. Keterbatasan pengembangan
 - a. Terbatas pada tema Lingkungan
 - b. Terbatas untuk kelas III SD
 - c. Penelitian ini di batasi pada R&D, yaitu Revisi Desain
 - d. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Triharjo Sleman